

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah di paparkan di bagian sebelumnya, maka diambil beberapa kesimpulan, yakni:

1. Keanekaragaman ikan di kawasan perairan Danau Toba Kecamatan Onanrunggu, dikategorikan sedang, dengan perolehan indeks keanekaragaman paling tinggi pada stasiun 2 yaitu desa onanrunggu (rona lingkungan Pelabuhan) sebesar 1.11 yang termasuk pada kategori sedang, sementara itu indeks keanekaragaman terendah dimiliki oleh stasiun 4 yaitu desa Sungkean (dengan rona lingkungan pemukiman warga), yaitu sebesar 0.96 (termasuk rendah).
2. Kelimpahan ikan di kawasan perairan Danau Toba, Kecamatan Onanrunggu di kategorikan rendah dengan nilai indeks 0,91. Pada kelimpahan relatif dikategorikan jarang, dengan perolehan nilai indeks kelimpahan relatif tertinggi yaitu *Amphilophus labiatus* dengan nilai 52.57%. Sementara Spesies ikan yang memiliki indeks kelimpahan relatif terendah yaitu *Clarias batrachus* dengan nilai 1.32%.
3. Tingkat Dominasi ikan tawar di kawasan perairan Danau Toba Kecamatan Onanrunggu, dikategorikan rendah, dengan perolehan indeks dominasi ikan tawar paling tinggi terdapat pada stasiun 4 yang terletak di perairan desa Sungkean yaitu sebesar 0,43. Sedangkan indeks kelimpahan ikan tawar paling rendah terdapat pada Stasiun 3 yang terletak di perairan desa Sitamiang yaitu sebesar 0,401. Dengan ikan yang mendominasi di perairan Danau Toba Kecamatan Onanrunggu adalah Red Devil (*Amphilophus labiatus*) dengan hasil tangkapan sebanyak 359 individu.

5.2 Saran

Saran yang penulis berikan yaitu perlu adanya penelitian lanjutan dengan penggunaan transek serta dengan Lokasi penangkapan yang lebih luas dan lebih banyak yang nantinya akan memaksimalkan perolehan jenis ikan tawar apa saja yang hidup di perairan Danau Toba, Kecamatan Onanrunggu.

